

ABSTRAK

PERAN POETRI MARDIKA DALAM UPAYA MEMPERJUANGKAN HAK PEREMPUAN 1912-1919

Oleh:
Florine Devina Eky Damara
181314030

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta menguraikan: 1) Kondisi perempuan pribumi pada awal abad ke-20, 2) Perkembangan dan peran Poetri Mardika dalam upaya memperjuangkan hak perempuan pribumi tahun 1912-1919, 3) Pengaruh Poetri Mardika terhadap kondisi perempuan pribumi pada masa itu.

Bertumpu pada metode historis, penelitian ini disusun dengan tahapan pemilihan topik, pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologi-gerakan dengan model penulisan deskriptif analitis.

Hasil penelitian memperlihatkan: 1) Kondisi perempuan pribumi pada awal abad ke-20 mengalami keterbatasan hak. Pembatasan hak tersebut kemudian disadari oleh beberapa kaum terpelajar yang tergabung dalam Boedi Oetomo. 2) Kesadaran tersebut melahirkan Poetri Mardika sebagai sebuah organisasi dengan fokus kemajuan perempuan pribumi. Lewat surat kabar dan program beasiswanya, Poetri Mardika mengencangkan usaha untuk memerdekakan perempuan pribumi. 3) Usaha pemberdayaan perempuan pribumi yang dilakukan Poetri Mardika memberikan pengaruh bagi kesadaran masyarakat akan pentingnya hak perempuan pribumi yang kemudian hari turut mempengaruhi munculnya berbagai organisasi perempuan di Indonesia.

Kata Kunci: Poetri Mardika, Perempuan, Hak Perempuan

ABSTRACT

THE ROLE OF POETRI MARDIKA IN FIGHTING FOR WOMEN'S RIGHTS 1912-1919

By:

Florine Devina Eky Damara
181314030

This research aims to analyze and describe: 1) The condition of indigenous women at the beginning of the 20th century, 2) The development and role of Poetri Mardika organization in their efforts to fight for indigenous women's rights in 1912-1919, 3) The influence of Poetri Mardika on the condition of indigenous women at that time.

Using historical methods, this research is conducted through the following stages topic selection, source collection (heuristics), source criticism (verification), interpretation, and historiography. This research also uses the movement-sociological approach and written analytically and descriptively.

The research results show the following: 1) The indigenous women at the beginning of the 20th century experienced limited rights. Several educated people who were members of Boedi Oetomo made the women aware of their limited rights. 2) This awareness gave birth to Poetri Mardika as an organization with a focus on the advancement of indigenous women. Through the newspaper and scholarship program, Poetri Mardika intensified their efforts to liberate indigenous women. 3) Poetri Mardika's efforts to empower indigenous women have had an impact on public awareness of the importance of indigenous women's rights, which later influenced the emergence of various women's organizations in Indonesia.

Keywords: *Poetri Mardika, Women, Women's Rights*